

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ibu yang sedang mengandung termasuk di dalam kategori kelompok rentan jika berkaitan dengan asupan gizi atau nutrisi (Dewi et al., 2021). Pola konsumsi nutrisi ibu hamil yang buruk, jika konsumsi asupan kalori, protein, vitamin, dan mineral yang tidak baik dengan tidak terpenuhinya di masa kehamilan sehingga berpengaruh pada gizi bayi, sehingga akan mengalami masalah terkait gizi yaitu kurang energi kronik (KEK) (Karemo et al., 2020).

KEK di Indonesia mendapatkan urutan ke-4 di wilayah Asia dengan prevalensi KEK yang terjadi pada ibu hamil sebesar 35,5% (Kemenkes RI, 2024). Data yang didapatkan di Direktorat gizi masyarakat di dapatkan data bahwasannya Jawa Timur di tahun 2021 mendapatkan persentase 9,2 untuk kejadian ibu hamil yang mengalami KEK (Dirjen kemenkes, 2022). Total di tahun 2020 Kabupaten Jember mendapatkan prevalensi KEK sebanyak 53,4% (badan pusat statistik Provinsi Jawa Timur, 2021). Kejadian KEK yang ada di Jember berkisar 9 – 13%. Seperti data yang diambil di Rambipuji menunjukkan 13,6% di tahun 2022, sedangkan di Sukowono di tahun 2020 mendapatkan prevalensi KEK 12,26% (Setyorini et al., 2023).

Data lain yang berkaitan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) juga didapatkan di Kecamatan Silo sebanyak 448 ibu yang sedang hamil pada bulan Desember 2024, Di desa Silo 19 ibu hamil, desa Karangharjo 23 ibu hamil, desa Mulyorejo 19 ibu hamil, desa Pace 26 ibu

hamil dan desa Harjomulyo 13 ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bidan pola konsumsi nutrisi ibu hamil di wilayah Silo banyak yang makan tidak sehat seperti makan – makanan seperti mie dan cilok serta kebanyakan tidak mengetahui terkait bagusnya mengonsumsi ikan.

Berdasarkan penelitian terkait Lisdawati tahun 2024, Ulfah tahun 2024, Prasiska Tahun 2024, Rinaldi Tahun 2024 Yuniar Tahun 2023, Ulya Tahun 2022 menunjukkan hasil hubungan antara dukungan suami dengan kurang energi kronik (KEK) signifikan. Berdasarkan penelitian terkait Stevanya di tahun 2024 didapatkan hasil bahwasannya ibu hamil yang ada pada area tanggung jawab puskesmas Galesong yang mengalami kurang energi kronik (KEK) dengan asupan protein dibawah 50%, konsumsi lemak 73,3%, konsumsi karbohidrat kurang dari 90% yang hal ini berpengaruh pada kejadian KEK pada ibu hamil terutama konsumsi lemak (Britney et al., 2024). Daerah wilayah kerja Puskesmas Silo II mempunyai 5 desa yaitu Silo, Karangharjo, Mulyorejo, Pace dan Harjomulyo.

Ibu yang sedang hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Silo berjumlah 448 ibu hamil di bulan Desember 2024, sedangkan kejadian kurang energi kronik (KEK) yaitu desa Silo 19 ibu hamil, desa Karangharjo 23 ibu hamil, desa Mulyorejo 19 ibu hamil, desa Pace 26 ibu hamil dan desa Harjomulyo 13 ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bidan koordinasi pola konsumsi nutrisi ibu hamil di wilayah Silo masih banyak yang makan tidak sehat seperti makan – makanan seperti mie dan

cilok serta kebanyakan tidak mengetahui terkait bagusnya mengonsumsi ikan.

Pola konsumsi yang sehat dan baik sehingga dapat menyediakan gizi yang baik bagi janin dan mengurangi risiko lahirnya bayi yang cacat. Pola konsumsi ibu yang tidak dijaga maka akan mengalami kurang energi kronik (KEK) (Amiruddin et al., 2023). Pola konsumsi yang buruk juga dapat dipengaruhi oleh adanya dukungan suami (Britney et al., 2024). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bidan koordinasi mengatakan bahwa ibu hamil yang berada pada wilayah kerja Silo hanya 25% yang mendapatkan dukungan suami, seperti 1 orang dari 4 orang ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami penuh sedangkan lainnya diserahkan kepada bidan. Dukungan dari suami berperan penting untuk memberikan rasa nyaman dan membuat ibu hamil merasa dihargai selama masa kehamilannya (Rinaldi et al., 2023). Dukungan ini adalah salah satu hal yang penting sehingga dapat mempengaruhi kebiasaan kesehatan ibu hamil. Suami memainkan peran utama dalam membantu ibu hamil memenuhi kebutuhan gizinya secara optimal. Ibu hamil akan merasakan cemas sehingga memerlukan sebuah dukungan dari orang terdekatnya yaitu suaminya (Woromboni et al., 2022). Suami merupakan bagian terpenting dalam kehidupan istri dimana pada saat mengandung, peran suami sangatlah dibutuhkan oleh istri.

Dukungan suami adalah bentuk tindakan yang dilakukan seorang suami kepada sang istri, dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada istrinya untuk menerapkan perilaku pola konsumsi yang sehat dan

bergizi (Silaen et al., 2023). Dukungan suami sangat penting untuk memperbaiki keadaan tubuh ibu hamil dalam keadaan stabil, dengan memberikan dukungan emosi ataupun dukungan instrumental, penilaian dan informasi.

Pengaruh dari adanya suami untuk memenuhi kebutuhan pada saat istri sedang hamil penting terutama pada ibu hamil yang dimana juga kehamilan pertamanya. Kurangnya pemahaman dan pengalaman dibandingkan dengan ibu hamil dewasa menjadi tantangan utama. Ibu yang sedang mengandung dengan kandungan yang pertama biasanya mengalami kejadian adanya kecemasan, depresi dan kemarahan yang dimana lebih besar dibandingkan dengan wanita yang sudah pernah hamil sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakmatangan emosional, perubahan hormonal yang lebih sulit dihadapi, serta kurangnya dukungan sosial dan psikologis (Woromboni et al., 2022).

Upaya untuk melakukan pencegah terjadinya KEK pada ibu hamil adalah meningkatkan dukungan suami sehingga pola konsumsi lebih sehat. Berdasarkan pemaparan tersebut, penting untuk melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Silo II.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Pernyataan Masalah

Rendahnya dukungan suami dapat mempengaruhi pola konsumsi nutrisi pada ibu yang sedang hamil hal tersebut dapat membuat ibu yang sedang hamil mengalami kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Pola konsumsi nutrisi yang baik merupakan salah satu cara pencegahan untuk terjadinya kurang energi kronik (KEK). Berdasarkan penjelasan tersebut di duga ada hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II.

### 2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana dukungan suami dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II?
- b. Bagaimana perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II?
- c. Adakah hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II?

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan suami dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II
- b. Mengidentifikasi perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II
- c. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II

### **D. Manfaat**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

#### 1. Ibu Hamil Dan Keluarga (Suami)

Memberikan pandangan dan pengetahuan pada ibu hamil dan keluarga terutama suami bahwa dengan dukungan dari suami maka dapat membentuk perilaku yang baik bagi istri dalam kehamilannya.

## 2. Masyarakat

Menambah ilmu dan informasi kepada masyarakat terkait pentingnya dukungan suami dalam perilaku pola konsumsi untuk pencegahan kejadian KEK pada ibu yang sedang hamil.

## 3. Tenaga Kesehatan

Mampu memberikan masukan dan juga informasi terkait dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian KEK pada ibu hamil.

## 4. Institusi Pelayanan Kesehatan

Mampu menyampaikan informasi dan edukasi mengenai pencegahan kejadian KEK pada ibu yang sedang hamil yang disebabkan tidak hanya karena pola konsumsi yang buruk tetapi juga karena kurangnya dukungan dari suami.

## 5. Institusi Pendidikan Kesehatan

Memberikan ilmu tambahan, informasi dan perkembangan ilmu mengenai bidang keperawatan tentang pencegahan kejadian KEK dengan memperbaiki pola konsumsi dan dibutuhkan dukungan dari suami di Departemen Maternitas.

## 6. Penelitian Terkait

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian – penelitian mendatang yang berkaitan dengan faktor yang lain selain dukungan suami terhadap perilaku pola konsumsi nutrisi pada ibu yang sedang mengandung.